

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam film, seringkali ada bentuk ekspresi, entah itu politik, budaya, pengetahuan, atau ekspresi kehidupan manusia. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Pesan yang berada pada film, salah satunya adalah representasi.

Representasi adalah suatu mekanisme yang dipergunakan untuk pemaknaan pada objek yang telah dijelaskan sebelumnya. Tentu saja definisi ini lebih terbatas, asalkan ada celah, yang dapat menjelaskan perbedaan antara makna yang diberikan dan representasi, dan apa yang sebenarnya digambarkan.

Representasi ini memiliki banyak kegunaan, antara lain untuk memberikan edukasi melalui media hiburan seperti film. Representasi ini juga sering mengambil sebuah isu-isu dalam masyarakat, seperti kaum rasisme, agamis, feminis dan salah satunya adalah representasi tentang peran maskulinitas. Maskulinitas adalah konsep peran sosial tertentu, perilaku dan makna yang diberikan kepada laki-laki dalam periode tertentu (Kimmel dan Aronson, 2002). Maskulinitas adalah gambaran pria yang kuat, identik dengan kekerasan, agresif, logis, ambisius dan kuat.

Pembentukan karakter ayah seperti tersebut, cenderung membuat peneliti tertarik mengenai, ada atau tidaknya tanda, dan nilai yang merepresentasikan maskulinitas pada karakter ayah pada film ini. Karena, maskulinitas ini juga membawa beberapa tanggung jawab ketika seorang anak lahir, seperti aturan keluarga, kewajiban, dan harapan. Ini diturunkan dari generasi ke generasi, jadi jika seseorang ingin menjadi pria sejati, dia harus melakukan apa yang telah dilakukan (Demartoto, 2010:10).

Hal itu membuat peneliti tertarik untuk membahas sisi maskulinitas dari seorang ayah pada film Sejuta Sayang Untuknya melalui judul “Representasi Maskulinitas Pada Film Sejuta Sayang Untuknya”.



Gambar 1.3 Poster Film Sejuta Sayang Untuknya

Sumber : <https://m.imdb.com/title> diakses pada 11 Maret 2021

Film ini dirilis pada 23 Oktober 2020, Herwin Novianto sebagai sutradara dan Citra Cinema juga MD Pictures sebagai rumah produksi. Film ini merupakan sebuah film drama keluarga Indonesia yang dirilis pada tahun 2020. Deddy Mizwar, Syifa Hadju, dan Umay Shahab merupakan para bintang pada film tersebut. Ditayangkan pertama kali di Disney+Hotstar pada tanggal 23 Oktober 2020. Film ini menceritakan bagaimana seorang ayah dan anak bertahan hidup dalam kemiskinan. Ketika mendapat bantuan, ayahnya selalu menolak karena merasa masih bisa bekerja dan berjuang sendiri.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada tanda-tanda yang menunjukkan representasi maskulinitas pada Film Sejuta Sayang Untuknya, terutama pada peran ayah yang diperankan oleh Deddy Mizwar

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apa saja tanda-tanda yang menunjukkan representasi maskulinitas pada karakter ayah pada film Sejuta Sayang Untuknya.

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait pada latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui tanda-tanda dari sebuah representasi maskulinitas yang ada pada karakter ayah pada film Sejuta Sayang Untuknya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang peneliti tuju melalui penelitian ini, yaitu :

1.5.1 Aspek Teoritis

Manfaat teoritis yang dituju melalui penelitian ini adalah :

- a. Memberikan pemahaman tentang tanda-tanda yang menunjukkan representasi maskulinitas yang berada pada karakter ayah pada Film Sejuta Sayang Untuknya.
- b. Menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan pembelajaran pada bidang perfilman.

1.5.2 Aspek Praktis

Manfaat praktis yang dituju melalui penelitian ini adalah, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan berguna bagi banyak orang. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk para akademisi yang sedang mendalami serta mengapresiasi film Indonesia dan ingin mengkaji tanda-tanda semiotika dalam film khususnya tentang maskulinitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk masyarakat luas agar masyarakat bisa mengetahui tentang adanya maskulinitas berikut tanda tandanya pada lingkungan sosial. Penelitian ini juga diharapkan bisa berguna untuk keluarga saya dan keluarga

lain untuk bisa membuka pandangan lebih tentang maskulinitas pada individu baik didalam atau diluar lingkup keluarga.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Pelaksanaan dan periode kegiatan penelitian yang meneliti tentang Representasi Maskulinitas pada Film Sejuta Sayang Untuknya dilakukan sejak Agustus 2020, berikut jadwal lengkapnya :

TABEL 1.2
WAKTU DAN PERIODE PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021										Tahun 2022		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3
Pengajuan bimbingan dan judul													
Revisi Bab 1,2,3													
Pengajuan SK Pembimbing													
Pendaftaran DE													
Pelaksanaan Sidang Akademik DE													
Revisi													
Pendaftaran Sidang Skripsi													
Pelaksanaan Sidang Skripsi													
Revisi													
Pendaftaran Sidang													

Akademik														
----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Peneliti